

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Operasi atau pembedahan merupakan salah satu bentuk terapi pengobatan dan merupakan upaya yang dapat mendatangkan ancaman terhadap integritas tubuh dan jiwa seseorang. Tindakan operasi yang direncanakan dapat menimbulkan respon fisiologi dan psikologi pada pasien. Respon psikologi yang biasanya terjadi pada pasien pre operasi yaitu kecemasan (Potter dan Perry, 2006).

Sectio caesarea adalah pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus (Sarwono, 2005). *Sectio caesarea* dilakukan jika terjadi gawat janin, diproporsi sepelopelvik, persalinan tidak maju, plasenta previa, propalus tali pusat, mal presentase janin atau letak lintang (Sumelung *et al*, 2014). Tindakan operasi seperti *sectio caesarea* merupakan salah satu bentuk intervensi medis terencana yang biasanya berlangsung lama, memerlukan pengendalian pernafasan, sehingga sangat beresiko terhadap keselamatan jiwa seseorang dan dapat menyebabkan pasien mengalami kecemasan (Ghofur, 2009 dalam Pawatte *et al*, 2013).

Kecemasan atau ansietas merupakan gejala emosi pada seseorang yang berhubungan dengan sesuatu yang ada diluar dirinya dan mekanisme diri yang digunakan dalam mengatasi permasalahan (Asmadi, 2009). Kecemasan dapat diartikan sebagai suatu kekhawatiran, kebingungan pada sesuatu yang

akan terjadi disertai dengan perasaan tidak menentu dan tidak berdaya (Suliswati, 2005). Manifestasi pada kecemasan meliputi adanya perubahan fisiologis seperti berkeringat, gemetar, nyeri abdomen, detak jantung meningkat, sesak nafas dan perubahan perilaku seperti bicara cepat, gelisah, reaksi terkejut (Stuart, 2007). Kecemasan dapat menyebabkan perubahan secara fisik maupun psikologis yang ditandai dengan frekuensi nafas bertambah, detak jantung meningkat, tekanan darah meningkat, dan secara umum mengurangi tingkat energi pada klien, sehingga dapat merugikan individu itu sendiri (Purwaningsih, 2012). Selain itu, kecemasan pada pasien pre operasi dapat menyebabkan tindakan operasi tertunda, lamanya pemulihan, peningkatan rasa sakit pasca operasi, mengurangi kekebalan terhadap infeksi, peningkatan penggunaan analgesik setelah operasi, dan bertambahnya waktu untuk rawat inap (Nazari, 2012). Pasien yang mengalami kecemasan sebelum dilakukan operasi sekitar 75%-85% (Mau, 2013).

Menurut Isaacs, 2005 dalam DS *et al.* (2014), kecemasan dapat dilakukan dengan cara farmakologi dan non farmakologi. Dalam farmakologi digunakan obat anti ansietas terutama benzodiazepin, digunakan untuk jangka pendek, tidak digunakan untuk jangka panjang karena pengobatan ini bersifat toleransi dan ketergantungan. Sedangkan cara non farmakologi dapat dilakukan dengan teknik relaksasi, psikoterapi dengan hipnotis atau hipnoterapi.

Teknik relaksasi merupakan upaya untuk meningkatkan kendali dan percaya diri serta mengurangi stres yang dirasakan (Stuart, 2007). Salah satu

teknik relaksasi yang digunakan adalah teknik relaksasi genggam jari. Menurut Liana, 2008 dalam Pinandita *et al.* (2012), mengemukakan bahwa relaksasi genggam jari merupakan sebuah teknik relaksasi yang sangat sederhana dan mudah dilakukan. Menggenggam jari disertai dengan menarik nafas dalam-dalam dapat mengurangi ketegangan fisik dan emosi, karena genggam jari akan menghangatkan titik-titik masuk dan keluarnya energi pada *meridian* (saluran energi) yang berhubungan dengan organ-organ di dalam tubuh yang terletak pada jari tangan. Titik-titik refleksi pada tangan memberikan rangsangan secara refleks (spontan) pada saat genggam. Rangsangan tersebut akan mengalirkan semacam gelombang kejut atau listrik menuju otak kemudian diproses dengan cepat dan diteruskan menuju saraf pada organ tubuh yang mengalami gangguan, sehingga sumbatan di jalur energi menjadi lancar. Relaksasi genggam jari dapat mengendalikan dan mengembalikan emosi yang akan membuat tubuh menjadi rileks. Ketika tubuh dalam keadaan rileks, maka ketegangan pada otot berkurang yang kemudian akan mengurangi kecemasan (Yuliasuti, 2015).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pinandita *et al.* (2012) tentang pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi laparatomi di RS PKU Muhammadiyah Gombong, hasil penelitian tersebut yaitu ada pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi laparatomi di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta, didapatkan hasil pasien yang menjalani operasi *sectio caesarea* sebanyak 105 orang, tercatat pada bulan Juli sampai dengan bulan Oktober 2015.

Dari penjelasan diatas penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh relaksasi genggam jari terhadap penurunan kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesarea*. Penulis melakukan penelitian di RSUD Dr. Moewardi Surakarta karena rumah sakit tersebut merupakan rumah sakit negeri kelas A dan sudah ditetapkan oleh pemerintah sebagai rujukan tertinggi atau disebut juga sebagai rumah sakit pusat, maka diharapkan di rumah sakit tersebut dapat memenuhi jumlah sampel yang akan diambil oleh penulis.

B. Rumusan Masalah

Adakah Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea*?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat kecemasan pada kelompok yang tidak diberikan teknik relaksasi genggam jari.
- b. Mengetahui tingkat kecemasan pada kelompok yang diberikan teknik relaksasi genggam jari.

- c. Mengetahui perbedaan tingkat kecemasan pada kelompok sebelum dan sesudah dilakukan teknik relaksasi genggam jari.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan acuan dalam kegiatan proses belajar dan bahan pustaka tentang teknik relaksasi yang dapat digunakan untuk menurunkan kecemasan khususnya pada pasien pre operasi.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi di bidang keperawatan tentang teknik relaksasi yang dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan khususnya pada pasien pre operasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memperoleh pengalaman dan literature dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

1. Pailak, H *et al.* (2013). Perbedaan Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif dan Napas Dalam Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di Rumah Sakit Telogorejo Semarang. Penelitian ini menggunakan metode *quasi-experiment* dengan rancangan *pre-posttest design*. Jumlah sampel sebanyak 30 responden dengan teknik *purposive sampling*. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji perbedaan *mann-witney test*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh relaksasi otot progresif dan napas dalam terhadap tingkat kecemasan pada

pasien pre operasi dan tidak terdapat perbedaan pengaruh relaksasi otot progresif dan napas dalam terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi.

2. Pinandita. (2012). Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Laparatomi. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi-Experiment* dengan rancangan *pretest-posttest with control group design*. Jumlah sampel sebanyak 34 responden dengan teknik *purposive sampling*. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian adalah *paired t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien post operasi laparatomi di RS PKU Muhammadiyah Gombong.
3. Sofiyah, L *et al.* (2014). Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Perubahan Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi *Sectio Caesarea* di Rsud Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperiment Design* dengan rancangan non *randomized pre-posttest with control group*. Jumlah sampel sebanyak 32 responden dengan teknik *accidental sampling*. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian adalah *wilcoxon signed rank test* dan *mann whitney u test*. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap perubahan skala nyeri pada pasien post operasi *sectio caesarea* di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto dengan nilai p value sebesar 0,000 ($p < \alpha$).